

**POSISI AKTOR DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI POLITIK
(STUDI KASUS PEMENANGAN YUDI DALAM PEMILIHAN
LEGISLATIF 2014 DAPIL II DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
TIMUR JAMBI)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SRARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

RENI MARNITA
NIM. 12370065

PEMBIMBING:

Dr. SUBAIDI, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750517 200501 1 004

**HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Pemilu Legislatif 2014 merupakan perwujudan Negara Demokrasi. Para caleg berlomba-lomba untuk memenangkan suara. Caleg tidak hanya berasal dari politikus saja. Calon legislative yang mempunyai latar belakang profesi sebagai pengusaha, tukang parkir, tokoh agama maupun lembaga swadaya masyarakat mengikuti kontestan politik. Daerah pilihan dua terdapat kenyataan menarik dimana anggota legislative yang baru pertama mencalonkan sebagai anggota legislative mendapat sambutan baik dari masyarakat, ini terbukti dengan perolehan suara terbanyak. Hal ini berbeda dengan anggota legislative *incumbent* yang mendapat suara yang tidak terlalu signifikan walaupun tetap menang. Oleh karena itu permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana posisi aktor dalam pemilu legislative kedua, komunikasi politik seperti apa yang digunakan Yudi sebagai aktor politi dalam pemilu legislative 2014 di Tanjung Jabung Timur Jambi.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian dengan data yang diperoleh dari kegiatan lapangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan yaitu melakukan wawancara dengan actor politik. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan literature yang sesuai berhubungan dengan materi penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu sifat penelitian yang di dalamnya menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan, fakta sesuai yang didapatkan dari hasil penelitian, namun tetap terfokus pada suatu kejelasan dan menganalisisnya dengan teori fungsionalisme Talcot Parsons dengan skema AGIL atau empat sistem tindakan.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan oleh actor pada pemilu legislative : 1) dalam berkampanye yang merupakan prioritas utama yaitu membangun komunikasi dan silaturahmi serta memperluas jaringan dengan menggandeng tokoh masyarakat, ulama, organisasi masyarakat, kalangan pemuda ataupun pendekatan secara personal (ikatan emosional) dengan melakukan berbagai kegiatan, 2) pesan-pesan yang disampaikan bersentuhan langsung pada masyarakat, 3) mengoptimalkan kampanye individu dan kampanye terbuka guna pencitraan politik yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa aktor berbeda dengan kandidat lain. Selain hal tersebut, actor juga berada pada posisi yang kuat dengan di dukung beberapa faktor, *pertama* actor yang merupakan asli suku melayu dimana populasi dapil II kebanyakan suku melayu, *kedua* actor yang dikenal di hampir seluruh daerah tanjabtim merupakan jawara dan disegani oleh banyak kalangan, *ketiga* actor juga pernah bekerja di salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang membuat aktor memiliki jaringan yang luas.

Kata Kunci : Pileg, Komunikasi Politik, Aktor



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Marnita
NIM : 12370065
Jurusan : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang menyatakan,



Reni Marnita
NIM: 12370065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Marnita
NIM : 12370065
Jurusan : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang diserahkan dalam daftar munaqosah tersebut benar-benar pas photo saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas photo tersebut. Jika di kemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang menyatakan,



Reni Marnita
NIM: 12370054



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Reni Marnita
NIM : 12370065
Jurusan : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Posisi Aktor Dalam Membangun Komunikasi Politik
(Studi Kasus Pemenangan Yudi Dalam Pemilihan
Legislatif 2014 Dapil II Di Kabupaten Tanjung Jabung
Timur Jambi)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017
Pembimbing Skripsi,

Dr. Subaidi
NIP. 19750517 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-432/Un.02/DS/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : Posisi Aktor Dalam Membangun Komunikasi Politik (Studi Kasus Pemenangan Yudi Dalam Pemilihan Legislative 2014 Dapil II Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reni Marnita
Nomor Induk Mahasiswa : 12370065
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2017
Nilai ujian tugas akhir : A-

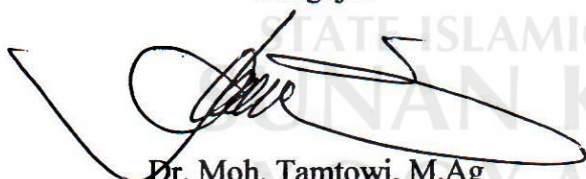
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

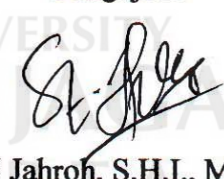
Ketua Sidang

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP. 197505172005021004

Penguji I


Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag
NIP. 19720903 199803 1 001

Penguji II


Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum




Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

Sepandai-pandainya orang ialah dia yang masih terus mau belajar
(KH. Ahmad Mustofa Bisri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga
Khususnya program studi Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga tercinta terkhusus untuk Bapak Busono dan Ibu Rumiati yang tak pernah lelah mendoakanku serta selalu sabar menghadapi sikap ku dan teruntuk Seseorang yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan warna dalam perjalanan hidupku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987
Tertanggal 22 Januari 1988**

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tā	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Zā	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	-‘-	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis *Qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *A'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *Mu'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur'an*

الْقِيَّاسُ ditulis *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *As-sama'*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

دَوَى الْفُرُضْ ditulis *Žawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين, اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمدا رسول الله
الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang agar tercapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Posisi Aktor Dalam Membangun Komunikasi Politik (Studi Kasus Pemenangan Yudi Dalam Pemilihan Legislatif 2014 Dapil II di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi)” merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Hukum Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh Najib, S.Ag, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag. dan Bapak Dr. Moh. Thantowi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Jahroh, S.H.I, M.Si selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berharga demi menggapai keberhasilan selama studi.
5. Bapak Dr. Subaidi, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberi nasihat-nasihat kepada penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan bijaksana.
6. Bapak Raden Sunaryo selaku TU Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) yang sudah membantu proses administrasi untuk kelancaran skripsi ini
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) yang telah memberikan ilmunya selama penyusun mengikuti perkuliahan.
8. Orang Tua (bapak Busono dan Ibu Rumiati) yang tiada pernah lelah berdo'a dan berjuang untuk anak-anaknya, Kakak (Soni Setiawan, Fuad Permadi dan Tri Mahardi), dan Adik (Kurnia Sapta Rena) tercinta, serta seluruh keluarga besar terima kasih atas doa serta dukungan yang tiada henti.
9. Mbak Cholifatun Niswah yang selalu sabar menemani hingga selesai penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat kos yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah banyak berbagi kebahagiaan dan pengalaman hidup selama di perantauan.

11. Bapak Yudi selaku anggota DPRD Tanjabtim yang telah memberikan waktu luangnya untuk berbagi ilmu dan pengalaman.

12. Dan semua teman-teman almamater yang sangat luar biasa.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017
Penulis,

Reni Marnita
NIM. 12370065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL DAN AKTOR DALAM ISLAM

A. Defenisi Fungsional	20
B. Aktor Politik Dalam Islam	32

BAB III GAMBARAN UMUM (STUDI KASUS DAPIL II KECAMATAN NIPAH PANJANG)

A. Gambaran Umum Wilayah Tanjung Jabung Timur	40
B. Sekilas Perjalanan Karir Politik Yudi.....	54

**BAB IV ANALISIS POLITIK AKTOR DALAM MEMBANGUN
KOMUNIKASI POLITIK UNTUK STRATEGI
PEMENANGAN PILEG 2014 DPRD KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

A. Posisi Aktor Dalam Pertarungan Politik di Tanjung Jabung Timur	57
B. Tindakan Politik Aktor Dalam Membangun Komunikasi Politik di Masyarakat	60
C. Pengaruh Komunikasi Politik Dalam Memilih Aktor Pada Pemiihan Legislatif 2014	69
D. Kepemimpinan Aktor Dalam Pandangan Islam.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik dan menyerahkan kedaulatan berada di tangan rakyat. Seperti yang disebutkan dalam pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Maka dari kedaulatan berada di tangan rakyat dalam hal ini ialah rakyat memiliki kedaulatan, tanggung jawab, hak dan kewajiban untuk secara demokratis memilih pemimpin yang akan membentuk pemerintah guna mengurus serta melayani seluruh lapisan masyarakat.

Perwujudan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan melalui pemilihan umum secara langsung adalah sebagai sarana dari rakyat untuk memilih wakil-wakil yang akan menjalankan fungsi untuk pengawasan, menyalurkan aspirasi politik serta merumuskan anggaran pendapatan dan belanja untuk membiayai pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut. Para wakil rakyat tersebut di pilih melalui suatu kebijakan politik berupa pemilihan umum. Konstitusi Indonesia menjamin terselenggaranya pemilihan umum secara periodik setiap lima tahun sekali. Pemilihan umum secara tegas diatur dalam Bab VIIB Undang-Undang Dasar Tahun 1945.¹

¹ Pasal 22E ayat (1)

Pemilihan umum legislatif (Pileg) disini merupakan salah satu sarana demokrasi yang menjadi ajang bagi kedaulatan rakyat. Pada negara demokrasi, pemilu yang notabene merupakan cerminan suara rakyat menjadi penentu nasib dan tujuan sebuah bangsa. Pemilihan umum legislative dilaksanakan secara umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar. Semua rakyat daerah memiliki hak yang sama untuk memilih *one man one vote* sehingga secara umum komunikasi politik calon legislative pun harus sampai kepada seluruh masyarakat.

Melalui pemilu rakyat memilih wakil-wakilnya untuk duduk dalam parlemen dan struktur pemerintahan. Aktor politik calon legislative dalam hal ini harus mampu menunjukkan komunikasi politik yang baik sehingga maksud dan tujuannya sampai kepada masyarakat. Dalam berbagai negara, peranan pemilu bisa beragam tetapi tujuannya tetap satu yaitu memilih wakil rakyat. Pemilu biasa digunakan hanya untuk memilih anggota parlemen saja, tetapi pada beberapa negara pemilu ditujukan juga untuk memilih para pejabat tinggi negara.²

Ketika kita bicara soal pemilu, baik itu pemilu eksekutif maupun pemilu legislatif, maka topik pembicaraannya bukan sekedar bagaimana sirkulasi kekuasaan itu dilakukan, bagaimana cara memilih dan mendelegasikan kedaulatan, akan tetapi yang tidak kalah menarik dari

² Inu Kencana Syafie & Azhari, *Sistem Politik Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm. 98.

penyelenggara pemilu adalah bagaimana seseorang bisa mendapatkan kekuasaan dan menang dalam pemilu tersebut.

Kampanye adalah bagian inheren dari kegiatan pemilu. Kampanye merupakan serangkaian agenda partai politik atau perorangan yang berkaitan dengan rekrutmen massa sebagai basis politik. Rekrutmen tersebut dilakukan dengan cara pengumpulan massa, parade, orasi dengan pemaparan program kerja. Hal ini dilakukan guna mempengaruhi opini publik dan seringkali disertai dengan pemasangan atribut partai (misalnya umbul-umbul, poster, spanduk) dan pengiklanan partai melalui media cetak ataupun elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk sosialisasi program kerja dalam mempengaruhi opini publik sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan suara kepada mereka sewaktu pencoblosan.³

Pemilihan umum sebagai agenda lima tahunan adalah momen penting untuk menentukan pilihan rakyat yang akan menjadi perwakilannya di pemerintahan yang bertugas membangun bangsa. Dalam undang-undang telah dijelaskan mengenai fungsi pemilihan umum yaitu sebagai saran untuk memilih anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Pemilu sesuai ketentuan hukum, harus dilaksanakan menggunakan sistem proporsional dengan daftar calon terbuka.⁴

Pemilihan umum DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2014 merupakan momentum strategis dalam menentukan pemimpin/wakil-wakil

³Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 217

⁴Dedi Kurniadi Syah Putra, *Media dan Politik: menemukan Relasi Antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme Media dan Politik*, (Graha Ilmu, Jogjakarta: 2012), ed 1, cet 1, hlm. 82.

rakyat di Kab. Tanjung Jabung Timur kedepan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan segala bidang. Pemilihan calon legislative merupakan barometer penentu maju mundurnya tingkat kesejahteraan maupun perekonomian rakyat. Tepat pada tanggal 9 April 2014 lalu, Komisi Pemilihan Umum Kab. Tanjung Jabung Timur kembali menggelar pemilihan anggota DPRD untuk wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. Parpol-parpol peserta pemilu telah mengirimkan wakil-wakil mereka dalam pemilihan anggota legislatif periode 2014-2019. Banyaknya calon yang ikut dalam pemilihan anggota legislatif ini semakin menambah ramai pesta demokrasi tersebut. Masyarakat disodorkan berbagai pilihan calon yang akan mereka percayakan untuk mengemban amanah rakyat dengan berbagai latar belakang.

Dalam Pemilu Legislatif 2014 lalu, terdapat satu calon anggota DPRD yang menurut penulis menarik untuk dikaji lebih dalam terkait *track recordnya* selama pemilu berlangsung. Secara historis, keikutsertaan calon tersebut (Yudi) dalam pileg 2014 dapil II merupakan hal baru diambilnya karena sebelumnya calon belum pernah terjun kedalam ranah politik. Akan tetapi dalam kontestasi calon mampu memenangkan suara sah 2.032⁵ dan mampu memenangkan salah satu kursi dalam DPRD di Kab. Tanjung Jabung Timur pada pertarungan Pileg 2014 lalu.

Kemenangan ini kemudian menjadi pertanyaan besar bagi khalayak umum terutam bagi penulis. Strategi apa yang digunakan oleh calon untuk

⁵[www. thejambitimes.com/2014](http://www.thejambitimes.com/2014). Diakses pada tanggal 23 Maret 2016

memenangkan kursi di DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur Jambi tersebut? Padahal fakta lapangan memperlihatkan bahwa calon anggota legislative (caleg) tersebut baru terjun keranah politik dan langsung mendapat sambutan baik dari masyarakat. Keberhasilan tersebut tentu tidak lepas dari gaya ataupun bentuk komunikasi politik yang dibangun di masyarakat. Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis terkait posisi caleg dalam pandangan siyasah serta bagaimana gaya komunikasi politik yang digunakan caleg dalam pileg 2014. Oleh karena itu skripsi ini mengambil judul Posisi Aktor Dalam Membangun Komunikasi Politik (Studi Kasus Pemenangan Yudi Dalam Pemilihan Legislatif 2014 Dapil II Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang hendak peneliti kaji yaitu :

1. Bagaimana posisi aktor dalam Pemilu Legislatif 2014 di Tanjung Jabung Timur Jambi ?
2. Komunikasi politik seperti apa yang digunakan Yudi sebagai aktor politik dalam Pemilu Legislatif 2014 di Tanjung Jabung Timur, Jambi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis tentang bagaimana

posisi aktor memperoleh kemenangan dalam Pemilihan Umum 2014 di wilayah Tanjung Jabung Timur, Jambi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini sebagai salah satu kajian ilmu politik dan sangat erat dengan partai politik dan diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran konsep-konsep dalam pengembangan Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi pembelajaran para individu yang berkeinginan sebagai kontestan atau tim sukses kontestan.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah dalam penelitian ini, serta melihat penerapan konsep-konsep ilmu politik dalam kehidupan praktis masyarakat.

D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai posisi aktor dalam membangun komunikasi politik dalam pemilu banyak ditemukan di beberapa literature maupun karya tulis ilmiah. Mulai dari buku-buku, skripsi, tesis, artikel dan jurnal.

Pertama, dalam jurnal Strategi Komunikasi Poliik Calon Legislatif dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Menuju Pemilu 2014 di Kabupaten Kubar yang ditulis oleh Debie Pratama Saputra dijelaskan tentang pentingnya membangun dan memperluas jaringan partai guna tercapainya kesuksesan dalam pemilihan legislative. Selain itu, strategi yang digunakan oleh calon Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa dalam melakukan kampanye politik pada Pemilu Legislaif Tahun 2014 memprioritaskan pada membangun

komunikasi dan silaturahmi kepada masyarakat Kubar dengan menggandeng tokoh masyarakat dan ulama.⁶

Kedua, skripsi “Dwi Marta Setyawati” yang berjudul “Pragmatisme Politik Mantan Bupati Klatendi Tengah Bencana Alam Eropsi Merapi (Studi Terhadap Respon Masyarakat Balerante Klaten)” membahas tentang bagaimana peran aktor politik dalam mencapai tujuan politiknya (Pilkada Klaten 2010). Dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada bentuk sikap pragmatisme yang dilakukan oleh aktor politik mantan Bupati Klaten periode 2010-2015 (Sunarno). Dalam kegiatan politiknya, aktor politik memanfaatkan kondisi alam “erupsi merapi 2010” untuk melakukan pragmatisme dengan menggelontorkan bantuan disertai umbul-umbul partai.⁷

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Fitriyani Subekti yang berjudul Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kab. Bantul Dapil V Pada Pileg 2014. Skripsi tersebut langsung memfokuskan pembahasannya pada bentuk strategi yang digunakan. Adapun strategi yang dimaksud adalah dengan pendekatan sosial agama, seperti ceramah dan khutbah. Akan tetapi penerapan strategi kampanye tersebut dinilai kurang humanis dan objektif karena terpatok pada satu agama tertentu.⁸

⁶Debie Pratama Saputra, “Strategi Komunikasi Poliik Calon Legislatif dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Menuju Pemilu 2014 di Kabupaten Kubar,” e-Journal ilmu komunikasi, 3(3): 170-184, 2015.

⁷Dwi Marta Setyawati, *Pragmatisme Politik Mantan Bupati Klatendi Tengah Bencana Alam Eropsi Merapi (Studi Terhadap Respon Masyarakat Balerante Klaten)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016). Skripsi diterbitkan.

⁸Fitriyani Subekti, *Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kab. Bantul Dapil V Pada Pileg 2014*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015). Skripsi di terbitkan.

Dari beberapa karya ilmiah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwasanya seringkali aktivitas aktor politik diintervensi oleh pihak luar, yaitu partai. Penulis belum menemukan adanya karya ilmiah yang fokus meneliti tentang peran aktor politik secara independen dalam proses Pemilihan legislatif.

E. Kerangka Teori

1. Teori fungsional

Teori fungsional structural dikemukakan oleh Talcot Parsons. Dasar dan gagasan utama teori fungsionalisme structural ini memandang realitas sosial sebagai hubungan sistem: sistem masyarakat yang berada dalam keseimbangan, yakni kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung sehingga perubahan satu bagian dipandang menyebabkan perubahan lain dari sistem. Fungsionalisme mengkaji fungsi atau institusi dalam kegiatan atau aktifitas yang menyumbang kepada penerusan masyarakat kemudian menilai sejauh mana perjalanan sistem tersebut.⁹

Prinsip-prinsip dasar pemikiran teori Talcot Parsons, yaitu bahwa tindakan individu manusia itu diarahkan pada tujuan. Di samping itu tindakan itu terjadi pada suatu kondisi yang unsurnya sudah pasti, sedang unsur-unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Selain itu secara normatif tindakan tersebut diatur berkenaan dengan penentuan

⁹Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 48.

alat dan tujuan. Atau dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa tindakan itu dipandang sebagai kenyataan sosial yang terkecil dan mendasar, yang unsur-unsurnya berupa alat, tujuan, situasi dan norma¹⁰.

Dengan demikian, dalam tindakan tersebut dapat di gambarkan yaitu individu sebagai pelaku dengan alat yang ada akan mencapai tujuan dengan berbagai cara, yang juga individu itu dipengaruhi oleh kondisi yang dapat membantu dalam memilih tujuan yang akan dicapai, dengan bimbingan nilai dan ide serta norma.

2. Prinsip-prinsip Hukum Islam

Dalam konsep prinsip hukum Islam tujuan utama adalah mewujudkan kemaslahatan dalam bernegara. Prinsip pokok tersebut meliputi Tauhid, *al-'adālah* (keadilan), amar ma'ruf nahi munkar, *al-Hurriyah* (kemerdekaan atau kebebasan), *al-musāwah* (persamaan atau egalite), *al-Ta'awun* (Tolong Menolong), *Tasammuh* (toleransi).¹¹

a. Prinsip Tauhid

Prinsip yang pertama dalam hukum Islam adalah tauhid. Prinsip ini menyatakan bahwa semua manusia ada dibawah satu ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yang dinyatakan dalam kalimat La'ilaha Illa Allah (Tidak ada tuhan selain Allah)¹². Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an QS.Ali Imran Ayat 64 :

¹⁰Dewi Wulansari, *Sosiologi dan konsep Teori*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 173.

¹¹ M. Nur, *Prinsip Universal Agama dan Politik*, Hand Out mata kuliah Agama dan Politik, hlm. 3 (YK: Uin, 2014).

¹²*ibid*

قل يا أهل الكتاب تعالوا إلى كلمة سواء بيننا وبينكم ألا نعبد إلا الله ولا نشرك به شيئا ولا يتخذ بعضنا بعضا أربابا من دون الله فإن تولوا فقولوا اشهدوا بأنا مسلمون.¹³

Berdasarkan prinsip tersebut maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah.

b. Prinsip Keadilan

Istilah keadilan (*iustitia*) berasal dari kata “adil” yang berarti tidak berat sebelah, tidak memihak, memihak pada yang benar, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadilan adalah semua hal yang berkenaan dengan sikap dan tindakan dalam hubungan antar manusia, keadilan berisi sebuah tuntutan agar orang memperlakukan sesamanya sesuai dengan hak dan kewajibannya, perlakuan tersebut tidak pandang bulu atau pilih kasih melainkan semua orang diperlakukan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya.¹⁴

Ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan keadilan dalam al-Qur'an dari akar kata '*adl*' itu, yaitu sesuatu yang benar, sikap yang tidak memihak, penjagaan hak-hak seseorang dan cara yang tepat dalam mengambil keputusan. Secara keseluruhan, pengertian-pengertian di atas terkait langsung dengan sisi keadilan, yaitu sebagai penjabaran bentuk-bentuk keadilan dalam kehidupan. Fase terpenting

¹³Ali Imran (3): 64.

¹⁴<http://www.pengertianahli.com/2014/01/pengertian-keadilan.html>, akses 10 Mei 2015.

dari wawasan keadilan yang dibawakan al-Qur'an itu adalah sifatnya sebagai perintah agama, bukan sekedar sebagai acuan etis atau dorongan moral belaka. Pelaksanaannya merupakan pemenuhan kewajiban agama, dan dengan demikian akan diperhitungkan dalam amal perbuatan seorang Muslim di hari perhitungan (yaum al-hisab) kelak.¹⁵

Ada cukup banyak Al-Qur'an membahas tentang keadilan, salah satunya mengenai kewajiban menegakkan keadilan, yaitu dalam surah Al-Maidah (5) ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ، وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا، اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.¹⁶

c. Prinsip Amr Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf dalam Hukum Islam digerakkan untuk merekayasa umat manusia untuk menuju tujuan yang baik dan benar yang dikehendaki dan ridho Allah. Sedangkan nahi munkar berarti fungsi sosial kontrolnya. Amar ma'ruf nahi munkar termasuk kewajiban terpenting dalam masyarakat muslim selain mengerjakan shalat, zakat terutama waktu umat Islam dimuka bumi dan menang dari musuhnya, bahkan kemenangannya datang dari Allah kecuali bagi

¹⁵ M. Nur, *Prinsip Universal Agama dan Politik*, Hand Out mata kuliah Agama dan Politik, hlm. 5 (YK: Uin, 2014).

¹⁶ Al-Ma'idah (5): 8.

orang-orang yang melakukannya¹⁷. Seperti dalam firman Allah QS. Ali Imran ayat 110:

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله، ولو آمن أهل الكتاب لكان خيرا لهم، منهم المؤمنون وأكثرهم الفاسقون.¹⁸

3. Kebebasan

Kebebasan mempunyai berbagai makna yakni kebebasan beragama, kebebasan berserikat, dan kebebasan berpolitik. Sedangkan kebebasan individu meliputi kebebasan dalam melakukan suatu perbuatan¹⁹. Kebebasan dalam Islam tidak ada paksaan didalam beragama (*la'ikra'ha fi al-di'n*). Sebagai mana dinyatakan dalam QS Al- Baqoroh ayat 256 :

لا إكراه في الدين، قد تبين الرشد من الغي، فمن يكفر بالطاغوت ويؤمن بالله فقد استمسك بالعروة الوثقى لا انفصام لها، والله سميع عليم.²⁰

4. Konsep Persamaan atau egalite

Konsep kesetaraan adalah konsep yang dipakai dalam sistem komunisme, Islamisme atau sentralistik dan tentu saja konsep ini bertentangan dengan konsep keragaman. Kesetaraan lebih mengacu pada

¹⁷http://permais-s1.feb.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/04_masyarakat_muslim.pdf diakses 10 Mei 2015

¹⁸Ali Imran (3): 110.

¹⁹Juhaya, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung, 1995), hlm. 75.

²⁰Al- Baqoroh (2) : 256.

bagaimana perbedaan yang ada harus hidup serasi dan selaras, tanpa harus meninggalkan identitas perbedaan yang ada pada masing-masing individu tersebut.²¹ Dalam konteks kenegaraan prinsip ini merupakan tiang utama dalam negara. Tanpa prinsip ini negara akan goyah. Prinsip ini mengandung aspek yang luas mencakup persamaan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, sosial dan lain-lain. Persamaan dibidang hukum memberikan jaminan akan perlakuan dan perlindungan yang sama terhadap semua orang tanpa perbedaan.²²

Al-Qur'an membahas tentang keadilan, salah satunya mengenai kewajiban menegakkan keadilan, yaitu dalam surah Al-Hujurat (49) ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا، إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ.²³

5. Tolong Menolong

Al-Ta'awun menurut istilah dalam ilmu Aqidah dan Akhlak adalah sifat tolong-menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa²⁴. Prinsip ta'awun berarti bantu membantu antara sesama anggota masyarakat. Bantu membantu ini diarahkan sesuai dengan prinsip tauhid,

²¹http://wulanhandika09.blogspot.com/2013/03/isbd-manusakeragaman-dan-kesetaraan_27.html, akses 10 Agustus 2016.

²² M. Nur, *Prinsip Universal Agama dan Politik*, Hand Out mata kuliah Agama dan Politik, hlm. 7 (YK: UIN, 2014).

²³ Al-Hujurat (49): 13.

²⁴<http://Islamiwiki.blogspot.co.id/2014/02/dalil-perintah-tolong-menolong-dalam.html#.Vz4qKSEUPIV> diakses 10 Agustus 2016

terutama dalam upaya meningkatkan kebaikan dan ketaqwaan kepada Allah²⁵. Seperti dalam surat al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا، وَإِذَا حُلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا، وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ أَنْ
صَدَّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا، وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَى، وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ.²⁶

6. Toleransi

Tasa'ammuh merupakan sikap yang saling menghormati dan menghargai sesama manusia. Toleransi merupakan dasar pembinaan masyarakat dalam Islam²⁷. Hukum Islam mengharuskan umatnya hidup rukun dan damai di muka bumi ini tanpa memandang ras dan warna kulit. Prinsip toleransi dalam Islam menjamin tidak terlanggarnya hak-hak Islam dan umatnya. Toleransi hanya dapat diterima apabila tidak merugikan agama Islam²⁸, seperti dalam surat Al-Mumtahanah ayat 8-9:

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتُلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ
تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ. إِنَّمَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ

²⁵Juhaya, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung, 1995), hlm 77

²⁶al-Ma'idah (5): 2.

²⁷Bustanul Arifin, *Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional*, (Gema Insani – Jakarta 2006), hlm 103.

²⁸Juhaya, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung, 1995), hlm 78.

الَّذِينَ قَتَلُواكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ وَظَهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَن تَوَلَّوْهُمْ، وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode sampling dengan wawancara secara langsung kepada: *pertama*, Yudi sebagai aktor politik yang mengikuti Pileg DPRD untuk wilayah Kab. Tanjabtim. *Kedua*, Riko Irwansyah yang merupakan timses untuk pemenangan caleg pada pemilihan legislative DPRD 2014.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menggambarkan, menguraikan kemudian menganalisis data secara komprehensif, memperoleh gambaran dari objek penelitian,³⁰ sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi-politik, yang mana penulis melakukan pendekatan kepada

²⁹ Al-Mumtahanah (60): 8-9.

³⁰ Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm.139.

masyarakat yang berada di lokasi penelitian terkait objek penelitian sehingga diperoleh data-data yang relevan.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara atau tanya jawab langsung antara peneliti (koresponden) dengan responden, yaitu pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Seperti tim sukses pemenangan yang ada di Tanjung Jabung Timur dan tokoh sebagai calon anggota legislative di DPRD Tanjung Jabung Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen penting seperti catatan, buku atau karya ilmiah yang relevan dengan objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau *interview*, yaitu suatu alat pengumpulan data dengan cara menggunakan teknik wawancara langsung secara mendalam dan diskusi kecil yang dilakukan oleh peneliti dengan aktor Yudi dan tim sukses yang terkait untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan judul penelitian penulis.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala sosial yang relevan dengan objek penelitian. Pada observasi ini, peneliti mengamati posisi aktor dalam membangun komunikasi politik yang dilakukan tokoh beserta tim suksesnya serta mengamati berbagai kegiatannya.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah suatu metode pengumpul data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³¹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

6. Analisis Data

Dari data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, kemudian peneliti menganalisa isinya (*content analysis*) dengan menggunakan teori structural fungsional. Content analisis diharapkan dapat memunculkan data-data yang valid dan akurat mengenai dimensi jawaban dari permasalahan yang ada.

Sebagai alat untuk menganalisa data, peneliti menggunakan metode deskriptif-analisis, dimana peneliti menguraikan secara sistematis data-data yang ditemukan lapangan kemudian diklarifikasi dan

³¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, hml. 121.

selanjutnya dianalisa dari aspek sosiologi-politik. Data-data yang diperoleh dari lapangan (primer) dan literature buku atau lainnya (sekunder) dianalisa melalui analisa deduktif-induktif yaitu dengan data umum yang diperoleh dilapangan kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan dalam pembahasan dan agar alur pemikiran dan penulisannya sistematis, konsiten dan integrative maka disusun sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bagian, yaitu:

Bab satu, merupakan bab pendahuluan yang menerangkan dasar-dasar pemikiran dilakukannya penelitian ini berdasarkan fakta ataupun fenomena yang menarik bagi penyusun sehingga skripsi ini dibuat. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metodologi dan sistematika pembahasan yang akan disebut dengan proposal.

Bab dua, berisi tentang kerangka konseptual dan teori yang mendasari penulisan skripsi ini. Bab ini terdiri dari defenisi teori dan kerangka konsep tentang structural fungsional serta prinsip-prinsip siyasah. Selain itu juga dipaparkan contoh tokoh aktor politik dalam islam.

Bab tiga, berisi tentang kondisi geografis wilayah Nipah Panjang, kodisi sosial budaya serta kondisi ekonomi masyarakat setempat. Selainitu dibahas pula perjalanan karir politik aktor.

Bab empat, sehubungan penelitian ini membahas tentang posisi aktor dalam membangun komunikasi politik pada pemilihan legislatif 2014 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka dalam bab ini menguraikan tindakan politik aktor dalam membangun komunikasi politik. memuat dua pembahasan yakni, pertama pembahasan mengenai analisis posisi aktor dalam masyarakat serta bagaimana. aktor membangun komunikasi politik sebagai strategi kemenangan. Kedua bagaimana pandangan siyasah terhadap kemampuan aktor politik sebagai seorang pemimpin

Bab lima adalah penutup dari skripsi ini yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktor Yudi dapat memenangkan kontestasi politik di pemilu legislative di Kab. Tanjung Jabung Timur dengan posisi aktor yang kuat dan dalam kehidupan sehari-hari aktor memiliki “tempat” tersendiri di masyarakat. Posisi aktor yang kuat di masyarakat didukung oleh beberapa faktor khususnya status sosial Yudi sebagai jawara kampung yang memiliki wibawa dan kepribadian yang tegas sangat berpengaruh terhadap pola pandang masyarakat, selain popularitasnya, tidak terlepas dari kultur budaya masyarakat yang masih kental adat dan istiadat yaitu Yudi yang terlahir dari suku melayu dan populasi masyarakat dapil mayoritas warga melayu, serta didukung dengan profesi aktor sebagai anggota Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mempunyai jaringan luas dan memiliki tingkat kepercayaan dari masyarakat yang sudah banyak merasakan perjuangannya selama kurang lebih 12 tahun terjun dalam dunia LSM.

Dalam konteks pemilu legislative, seorang kandidat dalam hal ini tidak hanya mengandalkan popularitasnya maupun posisinya dalam masyarakat, strategi komunikasi politik juga memiliki peran sentral dalam agenda untuk meraih kemenangan. Adapun komunikasi politik yang digunakan oleh aktor

Yudi yang mendorong masuk dan terpilihnya dalam mengikuti kontestasi pileg yaitu komunikasi interpersonal atau komunikasi tatap muka dengan metode *door to door*, dalam kampanyenya yang menjadi prioritas utama yaitu membangun komunikasi dan silaturahmi dengan menggandeng para tokoh agama, ulama, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat tidak lupa menggandeng kalangan pemuda sebagai pemilih pemula dan juga kampanye terbuka yang massif dan menggunakan metode pendampingan dimasyarakat dengan mendirikan setiap kampung satu posko. Serta penggunaan media luar ruangan saat kampanye seperti pemasangan baleho dan spanduk, media ini dianggap lebih mudah dan ekonomis dibanding menggunakan media elektronik.

Oleh karena itu ketokohan seorang pemimpin baik politik dan agama merupakan suatu yang niscaya dalam paradigma structural fungsional yang mana seorang pemimpin tetap mempunyai nilai manfaat besar bagi masyarakat yang telah memilihnya.

B. Saran-Saran

Kepada pemimpin pemimpin khususnya anggota dewan harusnya memperhatikan potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang telah memilihnya. Tidak hanya sekedar mengumbar janji semata, tetapi janji-janji tersebut harus bisa terealisasi dan mempunyai nilai manfaat yang besar.

Ketika engkau memilih terjun dalam dunia politik di Negara yang demokrasi seperti Indonesia, hendaklah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kualitas kehidupan, baik itu dalam hal pendidikan, pengetahuan agama sosial politik, budaya dan keadaan ekonomi. Hal tersebut akan mempermudah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Tahun 2002*, Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2014.

2. Buku

Agustino Leo, *Perihal Ilmu Politik: Sebuah Bahasan Memahami Ilmu Politik* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Arifin Bustanul, *Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional*, Gema Insani – Jakarta 2006.

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*.

Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2009

Dansar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* Jakarta, Kencana Prenadamedia, 2009

Firmanzah, *Marketing Politik*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.

Gerhardt Urta, *Talcot Parsond: An Intellectual Biography* New York: Cambridge University Press, 2002.

Gorge Ritzer dan Douglas J. Goodman. *Edisi keenam Teori Sosiologi Modern* Jakarta: Kreasi Wacana 2007.

H Mayhew Ieon, *Talcot Parsons: On institution and Social Education, a selected writings*, Chicagi and London: the University of Chicago Press 1982

Juhaya, *Filsafat Hukum Islam*, Bandung: LPPM Universitas Islam Bandung, 1995.

Kencana Syafiie Inu & Azhari, *Sistem Politik Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2002, 98.

Kurniadi Syah Putra Dedi, *Media dan Politik: menemukan Relasi Antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme Media dan Politik*, Graha Ilmu, Jogjakarta: 2012, ed 1, cet 1.

Margaret M, Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press, 1992

Nawawi Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.

Raho Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Ritzer Goerge, *Edisi terbaru Teori Sosiologi* Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.

Ritzer Gorge and Douglas Goodman, *Edisi Keenam Teori Sosiologi Modern*, Jakarta, Kreasi Wacana.

Rivai Veithzal dan Arifin Arviyan, *Islamic Leadership* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sofyan Ahmad, *Islam on Leadership* Jakarta: Lintas Pustaka, 2006.

Surakhmad Winamo, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

Wulansari Dewi, *Sosiologi dan onsep Teori*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013.

3. Lain-lain

a. Undang-undang

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b. Jurnal

Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Sumatera Utara (Studi Kasus Tentang Komunikasi Politik Pasangan H. Amril Harahap dan H. Irwandy, M.Pd Pada Pemilihan Walikota Tebing Tinggi Tahun 2010)

Marta Setyawati Dwi, *Pragmatisme Politik Mantan Bupati Klatendi Tengah Bencana Alam Eropsi Merapi (Studi Terhadap Respon Masyarakat Balerante Klaten)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Nursanti Aida (Pola Komunikasi Politik Masyarakat Transisi Pada Pemilukada 2010, studi kasus tentang pola pengaruh komunikasi politik dalam membentuk perilaku memilih masyarakat transisi di desa ngabeyan kecamatan kartasura pada pemilukada sukoharjo 2010).

Pratama Saputra Debie, Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Menuju Pemilu 2014 di Kabupaten Kubar, *eJournal ilmu komunikasi*, 3(3): 170-184, 2015.

Prinsip Universal Agama dan Politik diambil dari M. Nur, *Hand Out Mata Kuliah Agama dan Politik*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Strategi Komunikasi Politik Partai Pada Pemilu Legislatif 2009 (Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta) AkhirulAminulloh Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Subekti Fitriyani, *Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kab. Bantul Dapil V Pada Pileg 2014*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

c. Internet

<http://gaya-kepemimpinan-Ummar-bin-Khattab-yang-masih-relevan-hingga-sekarang.html>

<http://Islamiwiki.blogspot.co.id/2014/02/dalil-perintah-tolong-menolong-dalam.html#.Vz4qKSEUPIV>

http://permais-s1.feb.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/04_masyarakat_muslim.pdf

http://wulanhandika09.blogspot.com/2013/03/isbd-manusakeragaman-dan-kesetaraan_27.html.

<http://www.pengertianahli.com/2014/01/pengertian-keadilan.html>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Talcot_Parsons.

[www. thejambitimes.com/2014](http://www.thejambitimes.com/2014).

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No.	Hlm.	Fn.	Terjemah
BAB I			
1.	10	13	Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.
2.	11	16	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3.	12	18	Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.
4.	12	20	Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
5.	13	23	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
6.	14	26	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya ^[391] , dan binatang-binatang qalaa-id ^[392] ,

No.	Hlm.	Fn.	Terjemah
			dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya ^[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.
7.	15	29	Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.
BAB IV			
8.	74		Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih, memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh Aku lebih mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (al-Baqarah:30).
9.	75		“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

Lampiran II

HASIL WAWANCARA

1. Bisa bapak ceritakan karir politik bapak dimulai dari mana, kemudian mencalonkan diri pada pemilu legislative 2014 lalu ?

Berangkat dari kegelisahan hati melihat potensi sumber daya alam yang melimpah di tanjabtimur yang terhambat karena salah satu faktor yang kurang mendukung seperti masih kurang memadainya infrastruktur, sehingga menyebabkan kurang berkembangnya potensi yang ada. Pada prinsipnya dalam hati kecil, saya pengen membangun kampung kita Nipah Panjang khususnya dapil 2, dalam pembinaan saya itu, posisinya satu tahun penggalangan, jadi dalam waktu satu tahun itu, posisi saya masih banyak di jambi karena memang banyak pekerjaannya di sana, setiap perjalanan pulang ke nipah, saya selalu menyempatkan diri untuk mampir ke kampung-kampung kawan, bertemu dengan kawan, menyampaikan bahwa saya punya niat untuk mencalonkan diri menjadi anggota DPRD tanjabtim.

2. Kemudian pada tahap kampanye, bisa bapak ceritakan bagaimana mempromosikan diri ke pemilih ? komunikasi seperti apa yang bapak bangun di masyarakat ?

- Selama satu tahun melakukan penggalangan, setiap dari jambi mampir dari satu rumah ke rumah yang lain, menyampaikan bahwasanya saya punya niatan untuk mencalonkan diri maju ke pemilu legislative 2014 ini, dari setiap pertemuan ini, saya menyampaikan, tolong suatu hari nanti kita akan berkumpul, di mana pun tempatnya saya akan datang. Kita akan menyiapkan mulai dari gula, kopi dan makanan ringannya. Setelah semua berkumpul disitulah saya menyampaikan maksud dan tujuan. Di situ saya menyampaikan kepada semua masyarakat baik tokoh-tokoh maupun pemuda setempat, untuk minta di doakan dan minta dukungan kepada semua perwakilan masyarakat.

- Memperkenalkan diri ke semua masyarakat khususnya daerah pemilihan (dapil II) bahwa saya berniat hendak mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur (tanjabtim).
 - Komunikasi yang saya gunakan itu seperti pertemuan-pertemuan rutin di tiap-tiap posko pemenangan Yudi/Atan, lebih sering silaturahmi ke rumah-rumah penduduk secara tatap muka yang bermaksud untuk menyampaikan tujuan serta meminta dukungan suara.
 - Memnfaatkan peran RT/RW untuk mengumpulkan warganya (sosialisasi)
3. Pada saat pemilu, anda menghadapi lawan politik yang bukan hanya maju untuk pertama kalinya, tetapi juga ada kandidat incumbent, tindakan apa yang anda lakukan dalam membangun komunikasi politik dimasyarakat?
- Langkah awal adalah dengan meyakinkan diri sendiri, tetap optimis dalam memenangkan pertarungan pada pileg 2014 tersebut, meskipun berasal dari kalangan biasa akan saya buktikan bahwa bisa maju untuk duduk di kursi Dewan, kemudian melakukan survey ke daerah-daerah hingga pelosok, setelah itu baru menyusun strategi bersama-sama dibantu timses. Apa-apa saja yang menjadi kendala dan keresahan dimasyarakat selama ini. Serta tidak lupa meminta dukungan dari kerabat dan sanak saudara pada saat pencoblosan.
4. Bisa anda ceritakan komunikasi seperti apa yang anda lakukan atau pendekatan seperti apa yang anda bangun dimasyarakat sehingga memiliki pengaruh terhadap perolehan suara anda ?
- Melakukan tindakan nyata pada masa kampanye dengan mengumpulkan masyarakat semua kalangan baik dari sesama suku (melayu) hingga ke berbagai suku yang ada di daerah pemilihan (dapil II) untuk melihat dan mendengarkan apa yang menjadi keresahan masyarakat yang belum terpenuhi oleh pemerintah selama ini, menggandeng semua kalangan dari mulai tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, buruh, petani, nelayan serta merangkul pemuda-pemudi sebagai pemilih pemula. Serta berjanji jika saya terpilih nanti akan memperjuangkan apa yang diinginkan, seperti

pembangunan sarana dan prasarana, infrastruktur kemudian melakukan kampanye terbuka dilapangan, kadang juga mengadakan pengajian akbar bagi para ibu, mengaktifkan kembali kesenian adat istiadat melayu, seperti pada waktu kampanye kemarin, saya berserta tim sukses (timses) menggelar adat budaya melayu yang terkenal dengan nama Rentak Saman yang melibatkan tokoh-tokoh budaya, pemangku adat serta menggandeng media untuk disiarkan secara langsung bagaimana kemeriahan pergelaran budaya tersebut.

- Kemudian hamper disetiap kampung mendirikan posko pemenangan Yudi/atan.
- Mengandalkan loyalitas teman-teman se-profesi (LSM) untuk membantu meng-kampanyekan diri saya ke masyarakat
- Pemberian cindra mata kepada masyarakat.
- Kerja nyata dimasyarakat, tidak hanya janji2 semata, karena yang msyarakat butuhkan adalah kerja nyata, bukan janji semata, selama masa kampanye, saya dan timses banyak memberikan perubahan dimasyarakat seperti memberikan bantuan pengadaan sarana MCK, memberikan bantuan dana untuk perbaikan jalan-jalan di gang-gang rumah penduduk. Mengadakan penerangan di beberapa desa yang belum tersalurkan listrik.
- Dan tidak lupa pula merangkul kaum muda-mudi dengan cara memberikan fasilitas untuk olahraga seperti pembuatan lapangan futsal dan lapangan volley, mengadakan pertandingan olahraga antar kampung untuk memacu semangat anak muda kearah yang lebih bermanfaat.

5. Seberapa besar perubahan perilaku masyarakat setelah anda melakukan berbagai macam komunikasi politik dimasyarakat?

Setelah pemilihan anggota DPRD selesai, hasil yang saya raih memuaskan, dari daerah pemilih (DAPIL II) yaitu; Nipah panjang, Sadu, Rantau Rasau dan Berbak, itu hamper semua kecamatan unggul dan perolehan suara terbanyak itu di kecamatan sendiri, yaitu yaitu Kelurahan Nipah Panjang I dan Nipah Panjang II. Lumayan terkejut juga setelah mengetahui hasilnya,

terutama di kampung Parit Boom, Kec. Nipah Panjang II, yang semula saya mendengar kabar bahwa masyarakat tidak begitu seutuhnya mendukung saya dikarenakan lawan kandidat berasal dari kampung tersebut, namun setelah melihat kerja nyata saya selama kampanye berlangsung dengan memberikan sedikit perubahan pada daerahnya, warga beralih memberikan dukungan ke saya, kurang lebih sekitar 200 suara beralih mendukung saya.



CURRICULUM VITAE

Nama : Reni Marnita

Tempat, Tanggal Lahir : Nipah Panjang, 19 Mei 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

Ayah : Busono

Ibu : Rumiati

Alamat Asal : Nipah Panjang II RT/RW 004/005, Nipah Panjang II, Nipah Panjang

Alamat Kost Jogja : GK 1/437 RT 025 RW 08, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta.

Email : reni.marnita78@gmail.com

No. Hp. : 085609871774

Pendidikan : SDN 179/X Nipah Panjang

SMPN 1 Nipah Panjang

SMAN 3 Tanjung Jabung Timur